

PELATIHAN LEADERSHIP LIFE SKILL DALAM MEMPERSIAPKAN WIRUSAHA BAGI SANTRI PESANTREN

Ahmad¹, lamto W², Dewi Yuliana³, Rio Alfandy⁴

¹Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: Ahmad@ft.untar.ac.id

²Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
lamtow@ft.untar.ac.id

³Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: dewi.545190056@stu.untar.ac.id

⁴Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: rio. 45190053@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurs who quickly understand consumer desires, then manifest in the form of products that suit their needs, then the entrepreneur has actually made the right decision and has gone through stages as a creative person and has good leadership knowledge. A person can be said to have good leadership skills if he has some special abilities in attitude. Attitudes needed for leadership skills include social skills, wisdom, courage, and being able to make decisions about the problems at hand. Leadership is important because leadership is the key to the success of efforts to achieve goals. With good leadership strength, obstacles and obstacles can be faced. The most important purpose of this entrepreneurship training is to help the students to be able to see business opportunities to be developed and to introduce the obstacles that usually occur when having a business. In various obstacles, it is hoped that the students have strong leadership foundations so that they have the courage to make decisions. The method used in this training uses lectures with examples and pictures so that students can easily understand the process of starting a business, capturing opportunities from consumers, and understanding leadership attitudes. The results of the evaluation of this training, that the benefits of the training were considered very good, namely about 86% of the participants felt the benefits of this training.

Keywords: PKM, Entrepreneurship, life skill

ABSTRAK

Wirasahawan yang cepat memahami keinginan konsumen, kemudian mewujudkan dalam bentuk produk yang sesuai kebutuhan, maka wirasahawan tersebut sebenarnya telah membuat keputusan yang tepat dan melalui tahapan sebagai seorang yang kreatif dan memiliki pengetahuan leadership yang baik. Seseorang dapat dikatakan memiliki skill leadership yang baik jika memiliki beberapa kemampuan khusus dalam bersikap. Sikap yang diperlukan untuk skill leadership, antara lain adalah ketrampilan sosial, Kebijakan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi. Leadership merupakan hal penting sebab leadership adalah kunci keberhasilan usaha mencapai tujuan. Dengan kekuatan leadership yang baik maka hambatan dan rintangan dapat dihadapi. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan ini yang terpenting adalah membantu santri-santri agar mampu melihat peluang usaha untuk dikembangkan serta mengenalkan hambatan-hambatan yang biasa terjadi jika memiliki bisnis. Dalam berbagai hambatan diharapkan para santri memiliki dasar-dasar leadership yang kuat sehingga memiliki keberanian dalam mengambil keputusan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan ceramah dengan contoh-contoh dan gambar agar para santri mudah memahami proses memulai usaha, menangkap peluang dari konsumen, serta memahami sikap-sikap dalam leadership. Hasil evaluasi terhadap pelatihan ini, bahwa manfaat pelatihan dinilai sangat baik yaitu sekitar 86% peserta merasakan manfaat dari pelatihan ini.

Kata kunci: PKM, Kewirausahaan, life skill

1. PENDAHULUAN

Wirasahawan harus teliti terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen. Adanya kebutuhan dari konsumen ini akan mendorong seorang wirasahawan untuk menangkap peluang tersebut sehingga bisa menawarkan produknya kepada konsumen. situasi ini akan mendorong wirasahawan meningkatkan keterampilan dan sikap, mengidentifikasi peluang-peluang baru, meningkatkan motivasi untuk memperoleh sumberdaya dan pengetahuan dalam upaya

mengakomodasi ide-ide yang dimilikinya. Kemampuan mengidentifikasi peluang dengan baik lalu kemudian mendesain ke dalam rencana yang matang maka seorang wirausahawan telah melalui tahapan sebagai seorang yang kreatif. Dengan pengetahuan yang dimiliki maka seorang wirausahawan yang telah melampaui tahapan ini dapat mengambil keputusan menciptakan usaha yang baru.

Leadership adalah salah satu fungsi manajemen untuk mempengaruhi, mengarahkan memotivasi dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Seseorang dapat dikatakan memiliki skill leadership yang baik jika memiliki beberapa kemampuan dalam bersikap. Sikap yang diperlukan untuk skill leadership, antara lain ketrampilan sosial, Kebijakan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi. Alasan penting mengapa Leadership penting adalah untuk membangun tim yang kuat. Dengan leadership yang baik, maka hambatan dan rintangan dapat dihadapi oleh tim. Keberadaan leadership juga memiliki manfaat yang besar untuk sebuah tim kerja yaitu meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan kecerdasan emosional, meningkatkan karisma dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam tim. Sebelum usaha yang dibangun tanpa kepemimpinan yang kuat hanya akan menjadi usaha kecil yang tidak ada pertumbuhan. Intinya, tanpa kepemimpinan yang kuat, tidak ada visi besar yang dapat dibangun menjadi sebuah usaha besar.

Berdasarkan hal di atas, maka para santri perlu diberikan pelatihan untuk mempersiapkan diri mengisi peluang kerja pada dunia usaha dan industri, menangkap peluang secara cermat dan memahami proses desain thinking dalam mengembangkan usaha sesuai kebutuhan konsumen, serta memahami konsep leadership dan memahami betapa pentingnya kepemimpinan dalam Kewirausahaan.

Bentuk kegiatan

Kegiatan dilakukan berupa penjelasan materi-materi yang berkaitan dengan life skill dan kewirausahaan. Kegiatan pelatihan ini di buka dengan sambutan kepala pesantren, lalu kemudian di lanjutkan dengan pemaparan materi-materi. Materi pertama berkaitan dengan tema mengenal potensi diri, motivasi dan nilai-nilai kewirausahaan yang harus di miliki. Selain itu bagaimana menangkap ide usaha dari kejadian-kejadian atau keluhan konsumen termasuk berkaitan dengan peluang dan analisis pasar dan marketing dengan berbagai kasus-kasus nyata. Diberikan juga pemaparan yang berkaitan design thinking tentang perlunya konsep desain thinking di era industri 4.0, proses desain thinking dalam membangun kewirausahaan. Pada tahap berikutnya diberikan materi life skill yang berkaitan dengan Sikap yang diperlukan untuk skill leadership, antara lain; ketrampilan sosial, Kebijakan, keberanian, dan mampu membuat keputusan dari masalah yang dihadapi. Juga disampaikan Leadership merupakan hal penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, kekuatan dan hambatan, leadership gerakan dan laju pembangunan. Pelatihan ini juga melakukan kuisiner sebelum dan sesudah pelatihan berakhir untuk mengetahui pemahaman para santri pesantren. Untuk menambah interaksi dari kegiatan ini, diberikan kesempatan kepada beberapa santri untuk bertanya pada pembicara.

Tujuan dan Sasaran

Kegiatan bertujuan Memberikan motivasi kepada santri-santri untuk memulai usaha, Pengetahuan dasar kewirausahaan, menangkap peluang bisnis dan menanamkan life skill untuk menjadi pemimpin yang bisa mengambil keputusan secara tepat. tujuan lainnya adalah agar para santri bisa mengenal minat bisnis dalam dirinya, mampu memahami tahapan dalam berwirausaha beserta tantangannya, memahami desain thinking dan prosesnya, serta memiliki bekal pengetahuan leadership. Sedangkan pada sesi tanya jawab para santri dilatih untuk menyampaikan ide.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini dibuat dalam laporan kegiatan. Beberapa laporan yang akan diberikan adalah sebagai berikut.



Gambar 1 persiapan Webinar

Gambar 1 adalah perkenalan yang di sampaikan oleh ketua PKM mengenai Kegiatan PKM, serta sambutan kepala pesanten.



Gambar 2. Foto kegiatan pemberian materi Mengenal potensi diri dan nilai-nilai.

Gambar 2 sebagai pembicara pertama, kepada peserta menjelaskan kondisi saat ini yang sulit, kompleks dan penuh ketidakpastian maka perlu adanya pemahaman apa yang mestinya dilakukan sesuai kemampuan diri, minat dan bakat masing-masing. Di pemaparan ini juga diberikan tentang prinsip-prinsip apa saja yang diperlukan dalam berwirausaha, mengenal potensi diri, resiko dan manfaat dari berwirausaha, desain thinking dan contoh-contoh yang bias memberikan gambaran pada peserta bagaimana menangkap peluang usaha sesuai kebutuhan konsumen yang bernilai ekonomis dan menguntungkan.



Gambar 3. Foto kegiatan pemberian materi berkaitan dengan life skill

Pada gambar 3 Mengenalkan bagaimana ketrampilan leadership yang harus dimiliki dalam menghadapi permasalahan di lingkungan kerja, usaha dan lain-lain yang disertai contoh-contoh.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap pelaksanaan PKM yaitu adanya kesulitan komunikasi dengan mitra mengingat sedang terjadi pandemi covid 19, sehingga sulit menentukan waktu yang tepat yang juga disebabkan adanya kesulitan mencari waktu yang sesuai dengan kesibukan pihak mitra. Dari hasil kuisiner terhadap para santri sebagai peserta, diberikan hasil seperti table 2.

Tabel 2. Rekapitulasi kuesioner peserta pelatihan

No.	Pertanyaan	Respon (%) (1 = tidak baik; 6 = sangat baik)					
		1	2	3	4	5	6
1.	contoh kasus yang diberikan	0	0	0	14,2	42,9	42,9
2.	Materi yang di berikan	0	0	0	0	35,7	64,3
3.	Penjelasan pembicara	0	0	0	0	7,1	92,9
4.	Kesesuaian materi	0	0	0	0	7,1	92,9
5.	Ketepatan waktu	0	0	0	0	0	100
6.	Interaksi	0	0	0	0	18	82
7.	manfaat pelatihan	0	0	0	0	14,3	85,7
8.	Kenal Untar	75% belum tau, 25% Kenal.					

Pada tabel 2 ditunjukkan rekapitulasi kuesioner pelatihan, dimana hampir seluruh peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan dalam kegiatan ini dirasakan sangat baik dan bermanfaat sekali bagi peserta pelatihan. Sedangkan interaksi, penjelasan pembicara, serta manfaat pelatihan, peserta memberikan tanggapan rata-rata sangat baik. Untuk ketepatan waktu dinilai oleh santri 100% sangat baik.

3. KESIMPULAN

Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan di pondok pesantren Ibnu Hajar Asqalani diketahui berdasarkan hasil kuisuiner bahwa manfaat yang dirasakan oleh peserta dinilai sangat baik yaitu sekitar 86%. sedangkan aspek interaksi, materi, contoh-contoh yang diberikan, disiplin waktu juga dinilai rata-rata sangat baik oleh peserta.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih diberikan sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara atas hibah internal yang diberikan pada tim kami, selain itu ucapan terimakasih juga diberikan kepada kepala pesantren atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- A.Pearce, John, Robinson, Jr., Richard B. (1994). *Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control*. USA : Richard D. Irwin, Inc.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Frinces, Heflin. 2004. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005, *Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, www.google.com, diakses 12 Maret 2012.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

(halaman kosong)